

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* (AL) dan model pembelajaran M–APOS meningkat secara signifikan. Namun demikian, kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran M–APOS lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* (AL).
2. *Habits of mind* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* (AL) dan model pembelajaran M–APOS meningkat secara signifikan. Di sisi lain, *habits of mind* siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran M–APOS lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* (AL).
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *habits of mind* dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Lebih lanjut, berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, hubungan antara *habits of mind* dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa berada pada kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa selain *habits of mind*, masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
4. Pola jawaban siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* (AL) dan model pembelajaran M–APOS relatif sama. Namun, pola jawaban siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran M–APOS lebih terstruktur dan lengkap daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning* (AL).

Rizky Nurul Hafni, 2019

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS DAN HABITS OF MIND SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN ACCELERATED LEARNING (AL) DAN M-APOS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5.2 Saran

Peneliti mengusulkan beberapa saran agar penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik, seperti:

1. Model pembelajaran *Accelerated Learning* (AL) dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Pada pembelajaran ini sangat dibutuhkan peran pengajar dalam membangkitkan semangat belajar siswa melalui tahapan *mind* sehingga mampu meningkatkan semangat belajar siswa untuk belajar di sekolah maupun di rumah. Selain itu, peran pengajar juga dibutuhkan untuk men-*trigger* siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan mengajukan pertanyaan, sehingga dapat membantu mereka dalam meningkatkan pemahamannya dan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi pada saat pembelajaran.
2. Model pembelajaran M-APOS dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Namun sebagai salah satu wujud pemberdayaan teknologi, model pembelajaran APOS juga memungkinkan untuk diimplementasikan jika fasilitas laboratorium komputer sekolah sudah memadai. Pada kedua model pembelajaran ini, pengajar harus memperhatikan pembagian waktu dalam tahapan tugas resitasi dan latihan soal, dimana waktu yang diberikan harus sesuai dengan tingkat kesulitan soal agar waktu yang diberikan cukup untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.
3. Pada penelitian ini peneliti telah mengembangkan materi turunan fungsi aljabar. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti lain lebih mengeksplorasi materi matematika dan kemampuan lainnya yang disesuaikan dengan model pembelajaran *Accelerated Learning* (AL) dan M-APOS.